

PENGUATAN WAWASAN KEBANGSAAN DI PONPES DARUL ULUM JOMBANG

Suharno¹, Sunarso², Nasiwan³, Johan Dwi Saputro⁴, Yayuk Hidayah⁵

^{1,2,3,4,5}Prodi PPKn, Fakultas Ilmu Sosial, Hukum dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta

¹sunarso@uny.ac.id

Abstract

This community service is motivated by the importance of strengthening national insight which is an important aspect in shaping national identity to increase love for the motherland. The purpose of this service is to strengthen national insight in Ponpes Darul Ulum Jombang. The methods used in this service activity are workshops and discussions, the strategies used are Collaborative Learning and Problem-Based Learning. The workshop aims to provide an understanding of national values, national history, and the importance of unity in the life of the nation and state. Group discussions are used to encourage students to share their views on nationality and increase their understanding of the differences that exist in society. In this community service, the results showed an increase in the understanding of Ponpes Darul Ulum Jombang students related to national insight, which was proven through the achievement of 90% based on questionnaires filled out through google form. Santri became more aware of the importance of maintaining unity and unity in the life of the nation and state around 90%. They also become better able to appreciate diversity and differences in society at 98%, and are ready to contribute positively to the progress of the nation at around 90%. Strengthening national insight in Ponpes Darul Ulum Jombang through community service provides extensive benefits, both for students and the surrounding community. Increasing understanding of national insight will help students in facing challenges and changes in the era of globalization. In addition, this dedication also plays a role in strengthening the love of the homeland and unity between generations, which will ultimately make a positive contribution to national development.

Keywords: *Community service, national insight, Ponpes Darul Ulum Jombang, student character, unity, tolerance.*

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penguatan wawasan kebangsaan yang menjadi aspek penting dalam membentuk identitas nasional guna meningkatkan rasa cinta tanah air. Tujuan pengabdian ini adalah memperkuat wawasan kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah workshop dan diskusi, Strategi yang digunakan ialah Pembelajaran Kolaboratif dan Pembelajaran Berbasis Masalah. Workshop tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan, sejarah bangsa, dan pentingnya persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Diskusi kelompok digunakan untuk mendorong santri berbagi pandangan mereka tentang kebangsaan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang perbedaan yang ada dalam masyarakat. Dalam pengabdian masyarakat ini, hasilnya menunjukkan adanya peningkatan pemahaman santri Ponpes Darul Ulum Jombang terkait wawasan kebangsaan, yang terbukti melalui pencapaian 90% berdasarkan kuesioner yang diisi melalui *google form*. Santri menjadi lebih sadar akan pentingnya mempertahankan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sekitar 90%. Mereka juga menjadi lebih mampu menghargai keragaman dan perbedaan dalam masyarakat dengan angka 98%, serta siap berkontribusi secara positif untuk kemajuan bangsa sekitar 90%. Penguatan wawasan kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang melalui pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang luas, baik bagi santri maupun masyarakat sekitar. Peningkatan pemahaman wawasan kebangsaan akan membantu santri dalam menghadapi tantangan dan perubahan di era globalisasi. Selain itu, pengabdian ini juga berperan dalam memperkuat rasa cinta tanah air dan persatuan antar generasi, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional.

Kata Kunci: Pengabdian masyarakat, wawasan kebangsaan, Ponpes Darul Ulum Jombang, karakter santri, persatuan, toleransi.

Submitted: 2023-07-03

Revised: 2023-07-12

Accepted: 2023-07-21

Pendahuluan

Indonesia adalah negara yang kaya akan keanekaragaman baik budaya, suku, agama, dan bahasa. Tentang keberagaman Indonesia, Koentjaraningrat (2009) mengemukakan jika keberagaman etnis di Indonesia menghasilkan beragam bahasa yang berbeda antara satu suku dengan suku lainnya. Meskipun ada individu dengan karakteristik ras yang serupa, tidak menjamin bahwa mereka memiliki bahasa ibu yang termasuk dalam satu kelompok bahasa, terlebih lagi jika dua suku tersebut termasuk dalam wilayah budaya yang berbeda. Sebagai negara dengan jumlah penduduk terbesar keempat di dunia, keberagaman tersebut menjadi salah satu kekuatan utama yang harus dijaga dan diperkuat. Untuk itu, pemahaman dan penguatan wawasan kebangsaan menjadi hal yang sangat penting bagi generasi muda Indonesia, termasuk di lingkungan pendidikan.

Pada lingkungan pendidikan terdapat berbagai jenis baik formal dan non formal yang dapat memberikan pengajaran pada siswa tentang wawasan kebangsaan, Tidak terkecuali dalam hal ini ialah Pondok Pesantren (Ponpes). Kehadiran Ponpes sebagai salah satu lembaga pendidikan yang berperan penting dalam membentuk karakter siswamemiliki peran yang strategis dalam upaya memperkuat wawasan kebangsaan para santri/siswa. Wawasan kebangsaan yang mencakup pemahaman tentang identitas, nilai-nilai, sejarah, budaya, dapat membentuk karakter siswa mendalam tentang sejarah bangsa sehingga dapat membentuk sikap inklusif, toleransi, dan rasa saling menghormati pada mereka.

Karakter siswa dapat menimbulkan penerimaan diri sendiri secara utuh (Prasasti, Donosuko, & Dewi, 2023). Karakter yang kuat dapat menjadi dasar yang baik untuk mengembangkan wawasan kebangsaan yang mendalam, sementara wawasan kebangsaan yang baik dapat membentuk karakter individu. Pentingnya penguatan wawasan kebangsaan diharapkan tercapai melalui penguatan wawasan kebangsaan siswa (Al-Jardani et al., 2023). Karakter dan wawasan kebangsaan merupakan komponen penting dalam membentuk individu yang memiliki kesadaran, tanggung jawab, dan kontribusi positif terhadap bangsa dan negara.

Wawasan kebangsaan membantu siswa memahami identitas nasional (Kustati et al., 2023). Wawasan kebangsaan juga membantu siswa memahami sistem pemerintahan dan tata kelola negara mereka (Xu et al., 2022). Melalui pengetahuan tentang sejarah dan budaya, siswa dapat mengenal akar dan asal-usul bangsa mereka. Dengan pemahaman yang kuat tentang identitas nasional, siswa dapat menghormati dan mempertahankan warisan budaya serta menghargai keragaman yang ada dalam masyarakat.

Sebagai salah satu Ponpes yang unggul di Indonesia, Ponpes Darul Ulum Jombang memiliki asa dan tujuan yang mulia untuk mendidik kader bangsa. Mengutip dari laman <https://ponpesdarululum.id/>, Asas dan tujuan kelembagaan Darul 'Ulum sebagai wadah pendidikan kader bangsa, negara, dan agama adalah Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Dasar amaliyah Darul 'ulum sebagai lembaga sosialisasi nilai agama adalah ahli sunnah wal jamaah. Dengan petunjuk konstruktif melalui empat madzab yaitu Maliki, Syafii, Hambali, dan Hanafi.

Tujuan: 1, Membentuk kader muslim yang sejati. Aktif dalam menjalankan ajaran Islam dan konsekuen terhadap kesaksiannya. 2 Menempatkan ilmu pengetahuan sebagai penegak agama dan negara. Seperti semboyan Pondok Pesantren Darul 'Ulum :

وَأُولُوا الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ

Maksudnya ialah orang-orang yang mempunyai ilmu pengetahuan selalu tegak dalam sikapnya. Tujuan ke 3. Membentuk manusia-manusia yang akrab dan selalu mencintai Allah SWT.

Pada era modern siswa membutuhkan bekal agar tercapai kemaslahatan hidup mereka (Indriani, Hidayah, & Hidayah, 2021). Penguatan wawasan kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang merupakan suatu inisiatif yang bertujuan untuk membekali para santri dengan pemahaman yang mendalam tentang identitas nasional, sejarah, budaya, dan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara. Dalam konteks pendidikan Islam, penguatan wawasan kebangsaan juga berarti mengajarkan kepada para santri tentang pentingnya menjaga persatuan, toleransi, dan menghormati perbedaan dalam masyarakat.

Belajar tentang prinsip-prinsip demokrasi, hak dan kewajiban warga negara, serta peran serta masyarakat dalam pembangunan negara akan memberikan pemahaman baru pada siswa tentang identitasnya (Purba, Rebala, & Trihastuti, 2021). Pemahaman yang baik tentang negara menjadikan siswa sadar dan terlibat dalam proses demokrasi (Widiana, Tegeh, & Artanayasa, 2021). Melalui pembelajaran wawasan kebangsaan, siswa akan mengembangkan rasa cinta (Mikkonen, Laitinen, Gupta, Nikupeteri, & Hurtig, 2021).

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, Tim pengabdian berpendapat jika penguatan wawasan kebangsaan bagi santri merupakan hal yang penting mengingat para santri akan menjadi generasi muda yang harus memiliki identitas nasional yang kuat serta menjadi agen perubahan positif dalam memajukan bangsa dan negara sebagaimana dinyatakan oleh Hasan (2020) bahwa generasi muda merupakan sosok penting dalam kemandirian bangsa. Rumusan masalah dalam pengabdian mengenai penguatan wawasan kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang adalah :

1. Bagaimana tingkat pemahaman dan kesadaran para santri di Ponpes Darul Ulum Jombang tentang identitas nasional, sejarah, budaya, dan nilai-nilai Pancasila?
2. Bagaimana kolaborasi dengan pihak eksternal dapat mendukung program penguatan wawasan kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang?

Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah :

1. Meningkatkan pemahaman dan kesadaran para santri di Ponpes Darul Ulum Jombang tentang identitas nasional, sejarah, budaya, dan nilai-nilai Pancasila
3. berkolaborasi dengan pihak eksternal dapat mendukung program penguatan wawasan kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang

Setelah menentukan rumusan masalah dan tujuan, Kemudian Tim pengabdian membagi dalam 2 permasalahan utama tentang penguatan wawasan kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang yaitu **pertama**, kurangnya pemahaman tentang identitas nasional yang mendalam bagi para santri termasuk sejarah, budaya, dan nilai-nilai Pancasila. Hal ini bisa disebabkan oleh kurikulum pendidikan yang belum cukup memperhatikan aspek kebangsaan. **Kedua**, keterbatasan sumber daya yang dihadapi Ponpes Darul Ulum Jombang baik dalam hal materi, tenaga pengajar, atau sarana prasarana yang diperlukan untuk melaksanakan program penguatan wawasan kebangsaan secara optimal. Guna mengatasi masalah tersebut, Tim pengabdian melakukan upaya responsive berupa pertama, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penguatan wawasan kebangsaan bagi santri di Ponpes Darul Ulum Jombang pada 13-14 Jul 2023 secara luring yang bertempat di Ponpes Darul Ulum Jombang dengan alamat di Wonokerto Selatan, Peterongan, Kec. Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61481. Kedua, berkolaborasi dengan pihak Ponpes Darul Ulum Jombang dalam kegiatan penguatan wawasan kebangsaan untuk memberikan wawasan dan pengalaman yang beragam kepada para santri.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Ponpes Darul Ulum Jombang pada 13-14 Jul 2023 secara luring yang bertempat di Ponpes Darul Ulum Jombang dengan alamat di Wonokerto Selatan, Peterongan, Kec. Peterongan, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 61481. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat penguatan wawasan kebangsaan di ponpes darul ulum jombang ialah workshop dan diskusi. Stategi yang digunakan ialah Kolaboratif dan Pembelajaran Berbasis Masalah. Penggunaan workshop dalam kegiatan ini didasarkan pada pendapat Kuswana (2014) yang menyatakan jika workshop adalah tempat kerja untuk melakukan kegiatan teknis dengan dukungan kunci kerja. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Workshop digunakan untuk memberikan pemahaman tentang nilai-nilai kebangsaan, sejarah bangsa, dan pentingnya persatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Metode selanjutnya yang digunakan ialah Diskusi kelompok. Isjoni (2007) menyatakan jika diskusi bertujuan agar dapat berinteraksi antar individu agar saling tukar menukar pengalaman, informasi, dan memecahkan masalah. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Diskusi kelompok digunakan untuk mendorong santri berbagi pandangan mereka tentang kebangsaan dan meningkatkan pemahaman mereka tentang perbedaan yang ada dalam masyarakat.

Strategi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah pembelajaran berbasis masalah dan kolaboratif. Da Fonsêca Barros & Penna (2022) menyatakan jika penerapan pembelajaran berbasis masalah mempromosikan pengembangan otonomi pembelajaran dan pengakuan identitas. oleh karena itu, Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini pembelajaran berbasis masalah digunakan agar santri dapat mengidentifikasi dan menganalisis masalah kebangsaan yang relevan. Mereka kemudian bekerja secara kolaboratif dalam kelompok untuk mencari solusi, berdiskusi, dan merumuskan pemahaman bersama.

Dengan menggunakan metode workshop dan diskusi, serta strategi pembelajaran kolaboratif dan berbasis masalah, diharapkan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan pengalaman belajar yang interaktif, mendalam, dan relevan bagi santri Ponpes Darul Ulum Jombang dalam memperkuat wawasan kebangsaan mereka. Sebaran materi dalam pengabdian ini dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Sebaran Materi Dalam Pengabdian Penguatan Wawasan Kebangsaan Di Ponpes Darul Ulum Jombang

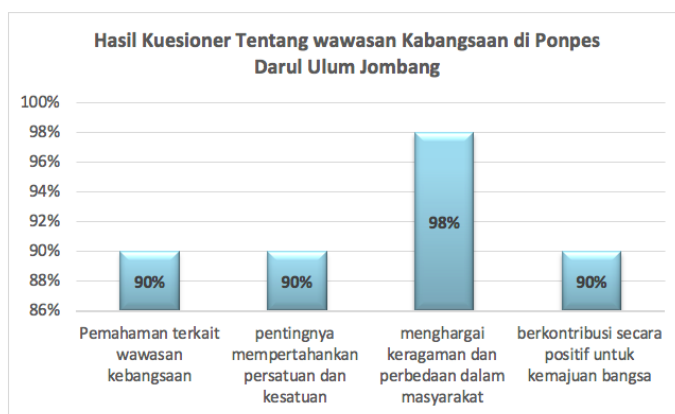
No	Materi	Uraian Materi
1	Nilai-Nilai Kebangsaan	- Semangat Persatuan - Gotong Royong, Toleransi, Keadilan, Dan Cinta Tanah Air
2	Sejarah Bangsa	- Perjuangan Para Pahlawan Dalam Kemerdekaan
3	Bhinneka Tunggal Ika:	Konsep "Bhinneka Tunggal Ika"
4	Pembangunan Nasional	- Peran Individu Dalam Pembangunan Nasional Dalam Pembangunan Bangsa, Baik Melalui Bidang Agama, Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Maupun Politik.

5	Keberagaman Budaya	- Kekayaan Budaya Indonesia - Adat Istiadat, Seni, Dan Tradisi Dari Berbagai Daerah.
6	Pendidikan Karakter	- Pembentukan Karakter Yang Kuat, Termasuk Nilai-Nilai Kejujuran, Tanggung Jawab, Disiplin, Kerjasama, Dan Keteladanan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian masyarakat penguatan wawasan kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang memberikan dampak yang signifikan terhadap penguatan wawasan kebangsaan pada santri di Ponpes Darul Ulum Jombang. Dalam pembahasan ini, Tim pengabdian akan membahas dan mengevaluasi hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat dan melihat bagaimana dampaknya terhadap peningkatan wawasan kebangsaan pada santri. Secara keseluruhan, Hasil kuesioner tentang wawasan kabangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang melalui *google form* ada dalam dalam gambar 1 berikut ini:

Gambar 1. Hasil Kuesioner Tentang wawasan Kabangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang



Sumber: Data Tim Pengabdian, 2023

Dari gambar 1 tentang hasil kuesioner tentang wawasan kabangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang dapat diketahui jika kegiatan pengabdian masyarakat ini telah memberikan manfaat yang besar bagi santri di Ponpes Darul Ulum Jombang. Melalui metode yang digunakan, terutama melalui pengisian kuesioner melalui *google form*, dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman santri terkait wawasan kebangsaan. Hal ini terbukti dari pencapaian sebesar 90% dalam variabel wawasan kebangsaan berdasarkan hasil kuesioner. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat berhasil meningkatkan pemahaman santri mengenai nilai-nilai kebangsaan dan pentingnya persatuan serta kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Hasil pengabdian ini juga menunjukkan bahwa santri di Ponpes Darul Ulum Jombang telah menjadi lebih mampu menghargai keragaman dan perbedaan dalam masyarakat. Hal ini tercermin dari pencapaian sebesar 98% pada gambar 1 di variabel pentingnya mempertahankan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Pengabdian masyarakat ini telah berhasil membantu santri untuk mengembangkan sikap inklusif dan toleransi terhadap perbedaan dalam masyarakat.

Santri di Ponpes Darul Ulum Jombang siap untuk berkontribusi secara positif terhadap kemajuan bangsa. Hasil kuesioner pada gambar 1 menunjukkan, bahwa sekitar 90% santri memiliki kesadaran akan peran penting mereka dalam membangun Indonesia yang lebih baik di masa depan. Ini menandakan bahwa kegiatan pengabdian telah berhasil membangkitkan semangat kebangsaan dan rasa tanggung jawab pada santri, sehingga mereka siap untuk berperan aktif dalam kemajuan bangsa.

Pengabdian ini, kegiatan dilakukan secara Luring, nampak gambar 2 Santriwan dan Santriwati Pondok pesantren Darul Ulum Jombang Antusias dalam mengajukan pertanyaan dalam gambar 2 berikut ini:



Gambar 3. Santriwan dan Santriwati Pondok pesantren Darul Ulum Jombang Antusias dalam mengajukan pertanyaan

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis, 2023

Penguatan wawasan kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang melalui pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang luas, baik bagi santri maupun masyarakat sekitar. Peningkatan pemahaman wawasan kebangsaan akan membantu santri dalam menghadapi tantangan dan perubahan di era globalisasi. Selain itu, pengabdian ini juga berperan dalam memperkuat rasa cinta tanah air dan persatuan antar generasi, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi positif bagi pembangunan nasional.

Dalam pengabdian ini, kegiatan dilakukan secara Luring, nampak gambar 3 pemateri memberikan materi tentang penguatan wawasan Kebangsaan kepada santri dan santriwati pondok pesantren Darul Ulum Jombang pada 14 Juli 2023 dalam gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Pemateri memberikan materi tentang penguatan wawasan Kebangsaan kepada santri dan santriwati pondok pesantren Darul Ulum Jombang pada 14 Juli 2023.

Sumber: Dokumentasi Pribadi Penulis, 2023

Pada sesi Pemberian materi, pemateri menjelaskan mengenai sejarah perjuangan bangsa, nilai-nilai kebangsaan, dan pentingnya menjaga kebhinekaan dalam masyarakat. Para santri dan santriwati dengan antusias mendengarkan dan mencatat setiap informasi yang diberikan oleh pemateri. Mereka sadar akan pentingnya memiliki pemahaman yang baik tentang kebangsaan agar dapat berperan aktif dalam membangun negara dan menjaga persatuan serta kesatuan.

Pemateri juga mengajak para santri untuk mengenali dan menghargai keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Mereka diajak untuk mempelajari kebudayaan daerah masing-masing serta mengenal budaya dari daerah lain. Dengan pemahaman yang luas tentang kebudayaan Indonesia, diharapkan para santri dapat menjadi agen perubahan yang menghargai dan merawat keanekaragaman budaya bangsa.

Selama sesi tersebut, suasana di pondok pesantren Darul Ulum Jombang begitu terasa penuh semangat dan kebersamaan. Para santri dan santriwati saling bertukar pandangan, bertanya, dan berdiskusi untuk memperdalam pemahaman tentang kebangsaan. Mereka merasa terinspirasi dan siap melangkah maju untuk menjadi generasi penerus bangsa yang cerdas, berintegritas, dan memiliki kesadaran akan pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan.

Materi tentang penguatan wawasan Kebangsaan yang disampaikan oleh pemateri tersebut memberikan pengaruh yang positif bagi para santri dan santriwati pondok pesantren Darul Ulum Jombang. Mereka semakin memahami pentingnya memiliki wawasan kebangsaan yang kokoh dan berkomitmen untuk terus belajar dan berkontribusi dalam membangun Indonesia yang lebih baik.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan dampak yang signifikan terhadap penguatan wawasan kebangsaan pada santri di Ponpes Darul Ulum Jombang. Hal ini terbukti dengan peningkatan pemahaman santri mengenai wawasan kebangsaan, yang tercermin dari pencapaian sebesar 90% berdasarkan kuesioner yang diisi melalui *google form* pada variabel wawasan kebangsaan. Selain itu, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa santri semakin mampu menghargai keragaman dan perbedaan dalam masyarakat, dengan perolehan sebesar 98% pada variabel pentingnya mempertahankan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Santri juga menunjukkan kesiapan untuk berkontribusi secara positif terhadap kemajuan bangsa, dengan hasil sekitar 90%.

Penguatan wawasan kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan manfaat yang luas, baik bagi santri maupun masyarakat sekitar. Tim yang melaksanakan pengabdian berharap agar materi penguatan wawasan kebangsaan pada santri di Ponpes Darul Ulum Jombang dapat diimplementasikan secara efektif, dengan tujuan mengembangkan rasa cinta dan tanggung jawab terhadap bangsa dan negara, serta meningkatkan kesadaran mereka akan peran penting dalam membangun Indonesia yang lebih baik di masa depan.

Ucapan Terimakasih

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Negeri Yogyakarta atas fasilitas dan kesempatan yang diberikan kepada tim pengabdian dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Penguatan Wawasan Kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang" pada tahun 2023.
2. Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik (FISHIPOL) Universitas Negeri Yogyakarta atas fasilitas dan kesempatan yang diberikan kepada tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Penguatan Wawasan Kebangsaan di Ponpes Darul Ulum Jombang" pada tahun 2023.
3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Negeri Yogyakarta atas izin yang diberikan sehingga kegiatan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun oleh tim pengabdian.
4. Ponpes Darul Ulum Jombang sebagai mitra dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tahun 2023.
5. Salma Nur Sofiyah, Daffa Fakhri Maulana, Sunarwi, Muhammad Agung Nugroho, dan Oktaria Nur Wahyu Puspita yang merupakan mahasiswa co-trainer pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) tahun 2023.

Daftar Pustaka

Al-Jardani, A., Al Yaquobi, F., Adikaram, C., Al Wahaibi, A., Al-Balushi, L., Al-Zadjali, S., ... Al-Abri, S. (2023). Genomic and geospatial epidemiology of Mycobacterium tuberculosis in Oman: first national insight using whole genome sequencing. *International Journal of Infectious Diseases*, 130, S4–S11. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2023.04.001>

da Fonsêca Barros, M. H., & Penna, M. (2022). Problem-based learning (PBL) in music teacher

- education. *International Journal of Music Education*, 02557614221130526.
<https://doi.org/10.1177/02557614221130526>
- Hasan, H. A. (2020). Pendidikan Kewirausahaan: Konsep, Karakteristik Dan Implikasi Dalam Memandirikan Generasi Muda. *URNAL PILAR: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 11(1).
- Indriani, F., Hidayah, N., & Hidayah, Y. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Melalui Pelatihan Penyusunan SSP Tematik Berbasis TPACK. In *Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. Yogyakarta.
- Isjoni. (2007). *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kustati, M., Indra, R., Efendi, Ritonga, M., Nelmawarni, Yulia, & Karni, A. (2023). The Effect of National Insight and Religious Moderation on Radical Behavior of Secondary School Students. *Education Research International*, 2023. <https://doi.org/10.1155/2023/2919611>
- Kuswana, W. S. (2014). *Ergonomi dan K3 kesehatan keselamatan kerja*. Bandung: Rosda Karya.
- Mikkonen, E., Laitinen, M., Gupta, A., Nikupeteri, A., & Hurtig, J. (2021). Cross-national insights into social workers' multi-dimensional moral agency when working with child abuse and neglect. *Qualitative Social Work*, 20(3), 832–850.
<https://doi.org/10.1177/1473325020902820>
- Prasasti, S., Donosuko, & Dewi, E. R. (2023). Layanan BimbinganKelompok Untuk Mengatasi Insecurity Pada Siswa SMA. *PROFICIO: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1). Diambil dari <http://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/2475>
- Purba, M. B., Rebala, L. T. S., & Trihastuti, N. (2021). The role of the state in providing public services for the utilization of marine resources. *Environment and Ecology Research*, 9(5), 209–214. <https://doi.org/10.13189/eer.2021.090501>
- Widiana, I. W., Tegeh, I. M., & Artanayasa, I. W. (2021). The project-based assessment learning model that impacts learning achievement and nationalism attitudes . *Cakrawala Pendidikan*, 40(2), 389–401. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i2.38427>
- Xu, H., Liu, Q., Cao, K., Ye, Y., Zhang, B., Li, Z., ... Wu, Y. (2022). Distribution, Characteristics, and Management of Older Patients With Valvular Heart Disease in China: China-DVD Study. *JACC: Asia*, 2(3P2), 354–365. <https://doi.org/10.1016/j.jacasi.2021.11.013>